

**ANALISIS EKSPOR KARET INDONESIA KE 5 NEGARA MITRA
DAGANG UTAMA DENGAN PENDEKATAN *GRAVITY MODEL***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
OLEH:
SYAFINA ASMARAWATI
NIM. 15810064**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**ANALISIS EKSPOR KARET INDONESIA KE 5 NEGARA MITRA
DAGANG UTAMA DENGAN PENDEKATAN *GRAVITY MODEL***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

SYAFINA ASMARAWATI

NIM. 15810064

DOSEN PEMBIMBING:

MUH. RUDI NUGROHO, S.E., M.Sc.

NIP.19820219 201503 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. MarsdaAdisuciptoTelp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor:B-514/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2019

Tugas Akhir dengan judul **“ANALISIS EKSPOR KARET INDONESIA KE 5
NEGARA MITRA DAGANG UTAMA DENGAN
PENDEKATAN GRAVITY MODEL”**


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Syafina Asmarawati
Nomor Induk Mahasiswa : 15810064
Telah diujikan pada : Selasa, 12 Februari 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

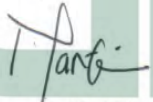
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang


Muh. Rudi Nugroho, SE., M.Sc
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji I


Dr. Sunarwati, SE., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II


Muhfaitun, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19890919 201503 2 009

Yogyakarta, 20 Februari 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN


Dr. H. Syafiq Mubmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syafina Asmarawati

NIM : 15810064

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"ANALISIS EKSPOR KARET INDONESIA KE 5 NEGARA MITRA DAGANG UTAMA DENGAN PENDEKATAN *GRAVITY MODEL*"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Januari 2019

Penyusun



Syafina Asmarawati
Syafina Asmarawati
NIM. 15810064

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang
bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syafina Asmarawati

NIM : 15810064

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan
kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-
exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**"ANALISIS EKSPOR KARET INDONESIA KE 5 NEGARA MITRA
DAGANG UTAMA DENGAN PENDEKATAN GRAVITY MODEL"**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti
Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan,
mengalihmedia formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data
(*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap
tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 08 Januari 2019
Yang menyatakan,



Syafina Asmarawati
NIM.15810064

MOTTO



You Can, Do It



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan sederhana ini saya persembahkan untuk kedua malaikat tak bersayap dalam hidup saya, Ibu Tri Tugiasuti, Bapak Sugiyono, motivator terbesar dalam hidup saya, yang senantiasa berjuang untuk kesuksesan dan kebahagiaan bersama.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	z	zet (dengan titik di atas)
		r	

ر	Rā'	z	er
ز	Zāi	s	zet
س	Sīn	sy	es
ش	Syīn	ş	es dan ye
ص	Ṣād	ḍ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ṭ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ẓ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	‘	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	g	koma terbalik di atas
غ	Gain	f	ge
ف	Fā'	q	ef
ق	Qāf	k	qi
ك	Kāf	l	ka
ل	Lām	m	el
م	Mīm	n	em
ن	Nūn	w	en
و	Wāwu	h	w

هـ	Hā'	'	ha
ء	Hamzah	Y	apostrof
ي	Yā'		Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عنة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فَرُوض	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis ditulis ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i> <i>au</i> <i>qaul</i>
2. fathah + wāwu mati قول		

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوب الفروض	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS EKSPOR KARET INDONESIA KE 5 NEGARA ”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr.Sunaryati, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua, Ibu Tri Tugiasuti dan Bapak Sugiyono, sebagai sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta dengan tulus memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku Yayak, Isnan, Umi, Shila, Tyak yang senantiasa membantu dan menemani dalam kondisi apapun.


8. Sahabat-sahabatku Yayak, Isnan, Umi, Shila, Tyak yang senantiasa membantu dan menemani dalam kondisi apapun.
9. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah B 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Teman-teman seperjuangan “sekar arum” angkatan 2015 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Teman-teman seperjuangan KKN’96 Dukuh Ngereng-Ereng, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 08 Januari 2019

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Syafina Asmarawati
NIM. 15810064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKIRPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Ekspor	12
2. Model Gravitasi	16
3. Harga	20

4. Kurs	22
5. Perdagangan Menurut Ibnu Khaldun.....	24
6. Nilai Tukar Menurut Perspektif Islam.....	27
7. Harga Menurut Perspektif Islam.....	27
B. Telaah Pustaka	28
C. Tabel Telaah Pustaka	31
D. Pengembangan Hipotesis	35
E. Kerangka Pemikiran.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Sumber dan Jenis Data	40
C. Definisi Oprasional Variabel.....	41
1. GDP Indonesia dan GDP Lima Negara Mitra Dagang Utama	41
2. Jarak	42
3. Kurs (Nilai Tukar).....	42
4. Pertumbuhan Harga Karet Dunia.....	42
D. Teknik Analisis Data	43
1. Analisis Data	43
2. Regresi Panel Dinamis	44
3. Pendekatan GMM System.....	46
4. Uji Kualitas Data	47
5. Uji Signifikansi Parameter.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	50
1. Perkembangan Luas Areal Perkebunan Karet Indonesia	50
2. Produksi Karet Indonesia Menurut Jenis Pengusaha	52
3. Perkembangan Produsen Karet Dunia	54
4. Perkembangan Konsumsi Karet Domestik	55
5. Perkembangan Volume Ekspor Karet Indonesia	56
6. Perkembangan Harga Karet Domestik dan Karet Internasional	59

7. Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika	61
8. PDB Indonesia dan Lima Negara Mitra Dagang	62
B. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Karet	63
1. Analisis Deskriptif	63
2. Estimasi GMM Sytem.....	66
C. Pembahasan.....	69
1. GDP Lima Negara Mitra Dagang dan Indonesia Terhadap Ekspor Karet Indonesia.....	69
2. Jarak Terhadap Ekspor Karet Indonesia.....	73
3. Pertumbuhan Harga Karet Internasional Indonesia Terhadap Ekspor Karet Indonesia.....	75
4. Kurs Rupiah/US\$ Terhadap Ekspor Karet Indonesia.....	77
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Keterbatasan.....	80
C. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	87

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Grafik Ekspor 10 Komoditas Non Migas Tahun 2012-2016.....	3
Gambar 1.2: Grafik GDP Indo (US\$), GDP Mitra (US\$), dan Jarak (Km) Tahun 2017.....	6
Gambar 2.3: Kerangka Pemikiran	39
Gambar 3.1: Tahapan Regresi GMM System	46
Gambar 4.1: Grafik Perkebangan Luas Areal Karet Menurut Status Pengusaha DiIndonesia Tahun 2000-2017.....	50
Gambar 4.2: Grafik Kontribusi Rata-Rata Produksi Karet Menurut Status Pengusaha diIndonesia Tahun 2016.....	52
Gambar 4.3: Grafik Perkembangan Produksi Karet Menurut Status Pengusaha Di Indonesia Tahun 2000-2017	53
Gambar 4.4: Grafik Perkembangan Produktivitas Karet di Indonesia Tahun 2003-2017	54
Gambar 4.5: Grafik Llima Produsen Karet Terbesar Dunia Tahun 2000-2017.....	55
Gambar 4.6: Grafik Konsumsi Karet Indonesia Tahun 2000-2017	56
Gambar 4.7: Grafik Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Karet Indonesia Tahun 2000-2017.....	57
Gambar 4.8: Grafik Volume Ekspor Karet Indonesia Ke Lima Negara Mitra Dagang Utama Tahun 2000-2017.....	59
Gambar 4.9: Grafik Harga Karet Domestik dan Harga Karet Internasional Tahun 2007-2015	60
Gambar 4.10:Grafik Pergerakan Nilai Tukar (Rupiah/US\$) dan Total Volume Ekspor Karet Indonesia (ribu ton) Tahun 2000-2016.....	62
Gambar 4.11:Grafik GDP Indonesia dan GDP Negara Mitra Dagang Utama	

Tahun 2000-2017	63
Gambar 4.12:Grafik Kontribusi Komoditas Karet Terhadap GDP Indonesia	
Tahun 2010-2014	72
Gambar 4.13:Grafik Perkembangan Produktivitas Karet Indonesia, Harga	
Domestik, dan Harga Internasional Tahun 2007-2015	73



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Negara-Negara Produsen Terbesar Dunia (juta ton) Tahun 2010 -2017	5
Tabel 3.1: Sumber Data dan Variabel Penelitian	41
Tabel 4.1: Rata-Rata Pertumbuhan dan Kontribusi Luas Areal dan Produksi Karet di Indonesia Menurut Jenis Pengusaha Tahun 1980-2017	51
Tabel 4.2: Hasil Analisis Statistik Deskriptif	64
Tabel 4.3: Hasil Estimasi <i>GMM System one step estimator</i>	67
Tabel 4.4: Uji Sargan	69
Tabel 4.5: Jarak Indonesia Ke Lima Negara Mitra Dagang Utama	74
Tabel 4.6: Negara-Negara Produsen Terbesar Dunia (juta ton) Tahun 2000 -2017	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan dari Bahasa Arab	87
Lampiran 2: Data Penelitian.....	88
Lampiran 3: Tabel Statistik Deskriptif.....	90
Lampiran 4: Hasil Estimasi Uji <i>GMM System one step estimatore</i>	91
Lampiran 5: Curriculum Vitae	92



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Model gravitasi perdagangan adalah model ekonomik yang digunakan banyak ekonom dalam analisis perdagangan internasional ekspor. Gravitasi perdagangan merupakan adanya arus perdagangan antara kedua negara yang diukur dengan PDB masing-masing, dibagi dengan jarak ibu kota negara masing-masing antara negara mitra dagang. Dengan menggunakan ekspor karet ke lima negara mitra dagang utama dimana, ekspor karet Indonesia merupakan produsen karet terbesar kedua dunia sejak tahun 2000. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh GDP Indonesia, GDP lima negara mitra dagang utama, jarak, pertumbuhan harga karet dunia, dan kurs rupiah terhadap dolar US\$ terhadap ekspor karet Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dinamis dengan estimasi menggunakan GMM System. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor karet Indonesia. Sedangkan secara parsial variabel GDP Indonesia berpengaruh negatif signifikan, GDP lima negara mitra dagang berpengaruh signifikan positif, variabel jarak berpengaruh negatif signifikan, variabel pertumbuhan harga karet internasional berpengaruh positif signifikan, dan kurs rupiah terhadap dolar US\$ berpengaruh positif terhadap ekspor karet Indonesia.

Kata Kunci: *Gravity Model, GDP, Pertumbuhan Harga Karet Internasional, Kurs, Ekspor Karet*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The gravity model of trade is the economic model used by many economists in the analysis of export international trade. Trade gravity is the existence of trade flows between the two countries as measured by their respective GDP, divided by the distance of the capital of each country between trading partner countries. By using rubber exports to the five main trading partner countries where Indonesia rubber exports are the second largest rubber producer in the world since 2000. This research is conducted to analyze the influence of Indonesia's GDP, GDP of five major trading partners, distance, growth in world rubber prices, and exchange rates rupiah against US \$ dollar against Indonesian rubber exports. The analysis technique used is dynamic panel data regression with estimation using GMM System. The results of this study indicate that all variables simultaneously have a significant effect on the volume of Indonesian rubber exports. While partially the Indonesian GDP variable has a significant negative effect, the GDP of the five trading partner countries has a significant positive effect, the distance variable has a significant negative effect, the international rubber price growth variable has a significant positive effect, and the rupiah exchange rate against the US dollar has a positive effect on Indonesian rubber exports.

Keywords: Gravity Model, GDP, Growth in International Rubber Prices, Exchange Rates, Rubber Exports



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama dekade terakhir, model gravitasi telah menjadi cara yang populer untuk menjelaskan perdagangan internasional. Model ini terinspirasi oleh Newton “*Hukum Universal Gravitation*”. Model gravitasi perdagangan adalah model ekonomik yang digunakan banyak ekonom dalam analisis perdagangan internasional ekspor (Zeray dan Dessalegn, 2014). Model gravitasi pertamakali diterapkan pada perdagangan internasional oleh Tinbergen (1962) dan Ponohen (1963) di awal 1960-an. Menjelaskan bahwa arus perdagangan bilateral ditentukan oleh PDB kedua negara serta faktor geografis seperti jarak dan populasi (Hyun, 2001).

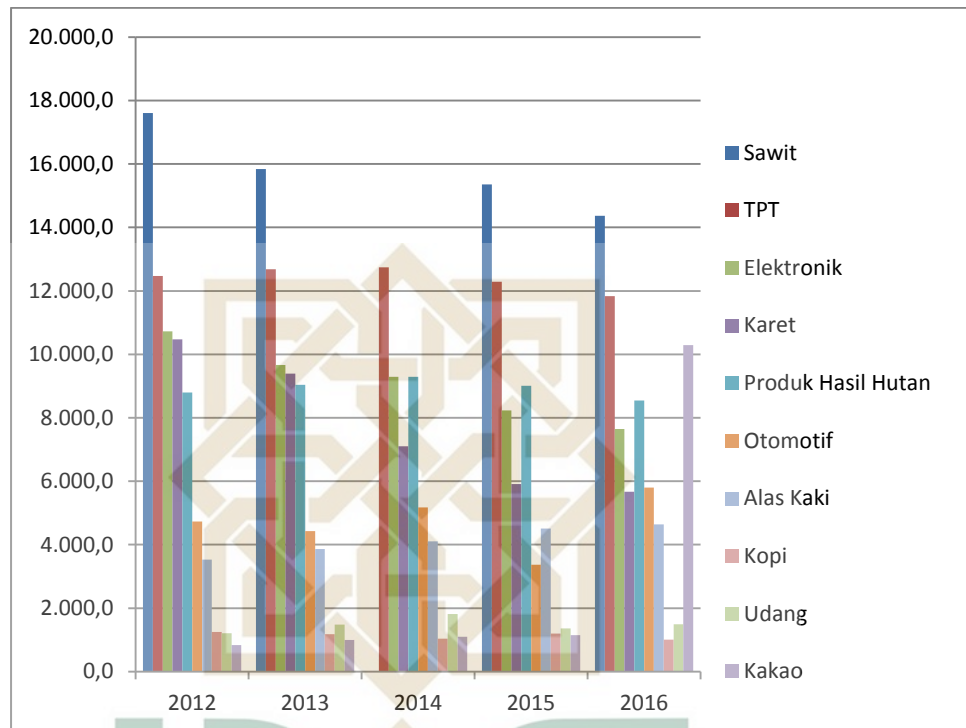
Gravitasi perdagangan merupakan adanya arus perdagangan antara kedua negara yang diukur dengan PDB masing-masing, dibagi dengan jarak ibu kota negara masing-masing antara negara mitra dagang (Christie, 2002). Ada dua model perdagangan internasional yang memberikan pembenaran teoritis untuk model gravitasi adalah *Differentiated Products Model* dan *Model Heckscher-Ohlin* dimana keunggulan komparatif (*comperative advantage*) dipengaruhi oleh sumber daya (Hyun, 2001). Model gravitasi dapat diturunkan dari beberapa varian pada model Heckser-Ohlin berdasarkan pada keunggulan komparatif dan persaingan sempurna (Deardorff, 1995).

Perdagangan internasional biasanya identik dengan ekspor maupun impor, tetapi adanya jarak antar negara domestik dengan negara importir menjadikan suatu masalah pada hambatan perdagangan perekonomian terutama dalam bidang ekspor. Ekspor merupakan mesin penggerak bagi pertumbuhan ekonomi disuatu negara. Perdagangan internasional merupakan *engine of growth*, yang dimaksud adalah net ekspor diharapkan dapat menggerakkan pembangunan di negara-negara ASEAN (Soejoto dan Kaluge, 2005).

Ekspor merupakan bagian terpenting yang harus diperhatikan bagi ketercapaian pembangunan ekonomi secara berkesinambungan. Dalam hal ini kemajuan ekspor suatu negara yang tidak memiliki kendala akan menguntungkan negara itu sendiri (Mantenegoro dan Soloaga, 2006). Manfaat dari perdagangan dapat berbeda dari satu negara ke negara lain berdasarkan kesejahteraan nasional, ekonomi negara, politik, dan regional (Saqib, dkk, 2018).

Di Indonesia sendiri, ekspor merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mendongkrak perekonomiannya. Ekspor dapat mendorong kelancaran arus perdagangan dalam negeri serta memberikan *multiplier effect* terhadap kegiatan ekonomi lainnya, dan mengatasi masalah banyaknya produksi dalam negeri sehingga industri domestik tetap melakukan produksi dengan optimal (Pambudi, 2011). Berikut merupakan grafikekspor 10 komoditas non migastahun 2012-2016:

Gambar 1.1 Grafik Ekspor 10 Komoditas Non Migas, 2012-2016



Sumber: PDSI, Setjen Kementerian Perdagangan dan BPS (diolah)

Terlihat pada grafik 1.1 terdapat 10 komoditas unggulan ekspor selama 5 tahun terakhir. Beberapa komoditas terbesar adalah sawit yang menduduki posisi pertama, kedua TPT (garmen), ketiga elektronik, dan keempat merupakan komoditas karet dan yang paling kecil terdapat pada komoditas kakao. Ekspor di Indonesia menunjukkan angka terbesarnya pada sektor nonmigas ditahun 2012 hingga tahun 2016. Pada ekspor migas merupakan sumber daya energi yang sifatnya dapat habis dan tidak dapat diperbaharui sedangkan non migas sebaliknya (Tietenberg, 2000).

Ekspor non migas mendapatkan perhatian lebih dari pada ekspor migas karena Indonesia telah masuk pada era perdagangan bebas yaitu *ASEAN Free Trade Area* (Hariadi, 2008). Perkebunan merupakan salah satu sub sektor

pertanian yang strategis secara ekonomi dalam pembangunan nasional suatu negara. Perkebunan juga merupakan salah satu sub sektor yang memiliki andil dalam perekonomian Indonesia. Dari aspek komoditas perkebunan terdapat beberapa komoditas strategis yang menjadi prioritas. Ekspor komoditas pertanian Indonesia yang utama adalah hasil-hasil perkebunan dan menjadi komoditas ekspor konvensional yang terdiri dari kakao, tembakau, kelapa sawit, karet, kopi, kelapa, dan tebu (Dumairy, 1996). Keberadaan perkebunan tidak hanya sebatas penghasil devisa, tetapi juga berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang ada disekitarnya (Litbang Deptan, 2007).

Salah satu sub sektor andalan komoditas perkebunan di Indonesia adalah karet. Komoditas karet sangat berperan penting sebagai pertumbuhan ekonomi sentra-sentra baru di wilayah sekitar perkebunan karet maupun pelestarian lingkungan dan sumber hayati (Litbang Deptan, 2007). Pertumbuhan produksi karet Indonesia mengalami peningkatan sejak tahun 1980 sampai dengan tahun 2017. Indonesia merupakan negara yang subur dan memiliki pohon karet yang melimpah. Luas areal karet tahun 1980-2017 didominasi oleh perkebunan rakyat (PR) dengan rata-rata mencapai 84,22% dari total luas areal karet. Pada perkebunan besar negara (PBN) sebesar 7,43%, dan perkebunan besar swasta (PBS) sebesar 8,35%. Tabel dibawah Indonesia menunjukkan posisi produsen kedua setelah negara Thailand di tahun 2010-2017:

Tabel 1.1
Negara-Negara Produsen Terbesar Dunia (juta ton) Tahun 2010-2017

Tahun	Thailand	Indonesia	India	Malaysia	Vietnam
2010	3.051.781	2.734.900	862.000	939.241	751.700
2011	3.348.897	2.990.200	800.000	996.210	789.635
2012	4.139.403	3.012.254	900.000	922.798	877.111
2013	4.305.069	3.107.544	900.000	826.421	946.865
2014	4.546.260	3.153.100	940.000	668.613	961.104
2015	4.466.063	3.145.398	950.969	722.122	1.012.750
2016	4.490.549	3.307.142	954.986	673.513	1.035.333
2017	4.600.000	3.629.544	964.733	740.138	1.094.519

Sumber: *Food and Agriculture Organization (FAO)*, (diolah)

Berdasarkan tabel menunjukkan adanya rata-rata produksi karet dunia tahun 2010 sampai dengan tahun 2017, terdapat lima negara produsen terbesar yaitu, Thailand, Indonesia, India, Malaysia, Vietnam. Terbukti bahwa produsen terbesar didunia adalah negara Thailand dengan kontribusi rata-rata produksi sebesar 35,44% atau rata-rata sebesar 3,88 juta ton. Kedua adalah negara Indonesia dengan kontribusi sebesar 27,41% atau sebesar 2.99 juta ton. Walaupun luas karet Indonesia merupakan terbesar di dunia, ternyata produksi masih dibawah negara Thailand. Penyebab adanya hal tersebut karena produktivitas karet Indonesia masih di bawah produktivitas Thailand yang disebabkan banyaknya tanaman karet yang sudah tua, rusak dan tidak terawat (Dirjen Perkebunan, 2017).

Gravity model muncul sebagai sarana yang digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi pola perdagangan internasional. Asumsi dasar dari model gravitasi menyatakan bahwa arus perdagangan bilateral

berhubungan positif dengan PDB kedua negara. Berikut grafik PDB negara Indonesia dan negara tujuan beserta jarak antar negara:

Gambar 1.2 Grafik GDP Indonesia (US\$), GDP Mitra (US\$), dan Jarak (Km) Tahun 2017



Sumber: *worldbank*, 2018 (data diolah)

Pada grafik 1.2 China menduduki posisi GDP terbesar di tahun 2017 sebesar 12237,70 Miliar US\$, dan GDP terkecil dimiliki oleh negara Singapura sebesar 323,91 Miliar US\$. Pada jarak antar negara paling dekat pada negara Indonesia ke Singapura sebesar 888,39 Km dan paling jauh pada negara Indonesia ke Kanada sebesar 15652,68 Km. Persamaan gravitasi adalah jumlah jarak tertimbang dari negara eksportir dan negara importir. *Gravity model* dapat menjelaskan aliran perdagangan internasional dengan baik, yang mana aliran perdagangan bilateral merupakan fungsi log-linier dari pendapatan dan jarak (Feenstra et al, 1998).

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang ini, peneliti bermaksud untuk mengembangkan penelitian sebelumnya baik menguatkan atau justru bertentangan dengan penelitian terdahulu, sehingga penulis tertarik untuk menulis penelitian berjudul **“ANALISIS EKSPOR KARET INDONESIA KE 5 NEGARA MITRA DAGANG UTAMA DENGAN PENDEKATAN *GRAVITY MODEL*”**.

B. Rumusan Masalah

Potensi komoditas karet di Indonesia sangat baik, seperti yang kita ketahui bahwa perkebunan karet di Indonesia selalu mengalami peningkatan disetiap tahunnya, menurut Direktorat Jenderal Perkebunan Indonesia dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 1,20% pertahun 3,67 juta Ha ditahun 2017.

1. Bagaimana pengaruh GDP Indonesia dan GDP lima negara mitra dagang utama terhadap ekspor karet Indonesia ke lima negara mitra dagang utama?
2. Bagaimana pengaruh jarak lima negara mitra dagang utama terhadap ekspor karet Indonesia ke lima negara mitra dagang utama?
3. Bagaimana pengaruh Kurs (rupiah/US\$) terhadap ekspor karet Indonesia ke lima negara mitra dagang utama?
4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan harga karet internasional terhadap ekspor karet Indonesia ke lima negara mitra dagang utama?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor karet Indonesia ke lima negara mitra dagang utama adalah:

1. Mengetahui pengaruh GDP Indonesia dan GDP lima negara mitra dagang utama terhadap ekspor karet Indonesia ke lima negara mitra dagang utama.
2. Mengetahui pengaruh jarak lima negara mitra dagang utama terhadap ekspor karet Indonesia ke lima negara mitra dagang utama.
3. Mengetahui pengaruh kurs (rupiah/US\$) terhadap ekspor karet Indonesia ke lima negara mitra dagang utama.
4. Mengetahui pengaruh pertumbuhan harga karet internasional terhadap ekspor karet Indonesia ke lima negara mitra dagang utama.

D. Manfaat Penelitian

Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak lain diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai ekspor karet dengan variabel-variabel yang mempengaruhinya
 - b. Menjadi informasi tambahan bagi para peneliti mengenai ekspor karet
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pemerintah

Sebagai informasi bagi pemerintah, instansi/lembaga terkait kebijakan yang akan diterapkan sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah pusat dalam menetapkan kebijakan ekspor agar dapat meningkatkan perekonomian yang lebih baik.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat menjadikan tambahan koleksi pustaka bagi mahasiswa pendidikan Ekonomi Syariah dan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

c. Bagi masyarakat

Memberikan wawasan kepada masyarakat untuk lebih mengenal dan peduli terhadap masalah ekspor di Indonesia untuk mewujudkan perekonomian yang lebih baik

d. Bagi penulis

Penelitian ini menjadikan media belajar untuk memecahkan masalah secara ilmiah dan menambah pengetahuan tentang ekspor komoditas karet dan kaitannya dengan *model gravity*.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran dari alur pemikiran penyusunan awal hingga akhir. Berikut merupakan penjabaran dari lima bab tersebut:

Bab I Pendahuluan

Bab pertama merupakan isi dari pendahuluan pengantar skripsi yang berisi latar belakang masalah mengenai topik yang akan diteliti. Pada latar belakang masalah menguraikan hal-hal yang mendasari mengapa penelitian ini harus dilakukan serta permasalahan apa yang terjadi berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Setelah semua hal tersebut diuraikan pada latar belakang, maka selanjutnya disusunlah kedalam rumusan masalah. Rumusan masalah merupakan beberapa pertanyaan penelitian yang perlu dicari jawabannya. Pada tujuan penelitian berisi mengenai hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Kemudian adanya kegunaan penelitian yang berisi manfaat yang dapat diberikan oleh penelitian untuk pihak-pihak terkait. Yang selanjutnya yaitu berisi tentang sistematika pembahasan. Pada sistematika pembahasan berisi mengenai uraian singkat dari pembahasan tiap-tiap bab penelitian ini.

Bab II Kerangka Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Pada bab II membahas mengenai teori-teori yang relevan berkaitan dengan penelitian, yaitu teori perdagangan internasional, teori ekspor dan impor, teori gravitasi, teori keunggulan komparatif, teori hechscher ohlin, serta definisi pada masing-masing istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan dari teori-teori yang relevan serta dari beberapa penelitian terdahulu maka disusunlah pengembangan hipotesis. Pada bab ini poin yang

penting ialah untuk mendapatkan pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan untuk melakukan penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian yang akan dilakukan dan jenis data apa yang akan digunakan. Kemudian dijelaskan pula mengenai variabel-variabel penelitian dan definisi operasional pada masing-masing variabel yang digunakan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menguraikan mengenai hasil penelitian yang didapatkan, yaitu berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya. Selanjutnya peneliti menginterpretasi hasil penelitian dan analisis hubungan antar variabel.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan akhir penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya. Lalu peneliti menyampaikan kekurangan peneliti untuk analisis- analisis penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. GDP lima negara mitra dagang utama berpengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa GDP negara importir menggambarkan ukuran perekonomian dan kemampuan konsumsi domestik. Hal ini menunjukkan bahwa GDP negara importir (Indonesia) mengukur dari kapasitas produksi dan ukuran perekonomian yang dapat dihasilkan. Sedangkan apabila pada variabel GDP Indonesia berpengaruh signifikan negatif terhadap ekspor karet di Indonesia. Hal ini karena Pada fluktuasi kontribusi komoditas karet menjadikan produktivitas ekspor karet mengalami fluktuasi, ketika produktivitas menurun meskipun GDP mengalami peningkatan, maka komoditas karet tidak akan meningkatkan ekspor Indonesia karena komoditas karet bukan menjadi mayoritas dari komponen GDP atau hanya sedikit terhadap GDP.
2. Jarak geografis berpengaruh negatif terhadap ekspor karet Indonesia. Ketika jarak tempuh yang dilalui semakin jauh atau bertambah dari negara domestik ke negara tujuan, maka akan menambah biaya pengiriman yang akan berdampak terhadap kenaikan harga barang ekspor.

3. Kurs rupiah/US\$ memiliki pengaruh positif terhadap ekspor karet Indonesia. Hal ini diakibatkan Indonesia sebagai salah satu eksportir terbesar dunia, dimana ketika kurs rupiah terhadap dolar melemah, maka importir akan tetap memenuhi kebutuhannya dengan mengimpor karet dari Indonesia.
4. Pertumbuhan harga karet internasional memiliki pengaruh yang positif terhadap ekspor karet Indonesia. Pada kenaikan harga dunia, harga domestik akan ikut meningkat sehingga ekspor mengalami peningkatan.

B. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini terletak pada pemilihan negara tujuan ekspor utama karet yang masih sedikit. Penggunaan *model gravity* masih sederhana, dan pada metode estimasi penelitian ini dirasa masih banyak kekurangan dalam menjelaskan model dengan baik.

C. Saran

Berdasarkan penelitian ini mengenai analisis ekspor karet Indonesia ke 5 negara mitra dagang utama dengan pendekatan *gravity model*, berikut saran yang disampaikan:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel yang terkait dengan nilai ekspor karet Indonesia agar mampu memberikan gambaran yang lebih baik mengenai nilai ekspor karet Indonesia.

2. Pada penggunaan metode analisis yang lebih beragam juga diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih luas terhadap nilai ekspor karet Indonesia.



Daftar Pustaka

- Abididn, Irwan. S. H. 2013. *The Determinants of Exsport Between Malaysia and The OIC Member Countries: a Gravity Model Approach*. College Business, University Utara Malaysia
- Abididn, Irwan. S. H. 2018. *Malaysia-GCC Bilateral Trade, Macroeconomic Indicators and Islamic Finance Lingkages: a Gravity Model Approach*. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal* Vol. 22.
- Ali, Salman Syed. 2006. *Economic Thought of Ibn Khaldun*. Islamic Development Bank: Islamic Research dan Training Institute
- Al-Badri, Basim Hasim. 2015. *Gravity Model in Foreign Trade (Iraqi Dates as a Case Study)*. Baghdad, Iraq: Baghdad University.
- Amalia, Euis. 2010. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata
- Amour dan Yao Shen. 2013 *“The Determinants of Agricultural Export: Cocoa and Rubber in Cote d’Ivoire”*. *International Journal of Economics and Finance*. Vol. 5. No 1.
- Ball, Donald A, et al. 2005. *Bisnis Internasional: Tantangan Persaingan Global*. Jakarta: Salemba empat.
- Chen, C., Yang, J., & Findlay, C. 2008. *Measuring the Effect of Food Safety Standards on China's Agricultural Exports*. *Review of World Economics*
- Christie E .2002. *Potential Trade in Southeast Europe: A Gravity Model Approach*, Working Paper, the ViennaInstitute for International Economic Studies-WIIW.
- Deardorff, V. Alan. 1995. " Determinants of Bilateral Trade: Does Gravity Work in aNeoclassic World? "*National Bureau of Economic Research, Working Paper*5377.
- Dodd, James Harvey dan Hasek, Carl W. 1957. *Economics: Principles and Applications*. Cincinnati, South-western Pub. Co
- Dornbusch, Rudiger, Stanley Fischer, dan Richard Startz. 2008. *Tenth edition: Macroeconomics*. New York: Hill Companies.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Gaspersz, Vincent. 1996. *Total Quality Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Haneef, Mohamed Aslam. 2010. *Pemikiran Islam Kontemporer*. Jakarta: Rajawali
- Hani Handoko, 1999, *Manajemen*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.

Hatab, Assem Abu, dkk. 2010. Determinants of Egyptian Agricultural Exsport: a Gravity Model Approach. *SCciRes Jurnal* Vol.1 No. 134-143

Hazirah, Nur, dkk. 2016. An Econometric Analysis of Natural Rubber Market in Malaysia. *International Journal of Environmental & Agriculture Researcrch Volume 2, Issue 6*

<https://data.worldbank.org/indicator/PX.REX.REER?locations=ID>(diakses tanggal 26 September 2018 pukul 16.47 WIB)

<https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD?locations=SG> (diakses tanggal 5/11/ 2018 pukul 13.49 WIB)

<https://comtrade.un.org/data/> (diakses tanggal 14/11/ 2018 pukul 13.30 WIB)

<https://www.google.com/maps/place/Indonesia/@1.8785136,78.0556148,3z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2c4c07d7496404b7:0xe37b4de71badf485!8m2!3d-0.789275!4d113.921327>(diakses 5/10/2018 pukul 12.28 WIB)

<https://www.google.com/maps/place/Indonesia/@19.279253,95.2131181,3z/data=!4m5!3m4!1s0x2c4c07d7496404b7:0xe37b4de71badf485!8m2!3d-0.789275!4d113.921327>(diakses 5/11/2018 pukul 12.29 WIB)

<https://www.google.com/maps/place/Indonesia/@18.7660492,104.9508235,4z/data=!4m5!3m4!1s0x2c4c07d7496404b7:0xe37b4de71badf485!8m2!3d-0.789275!4d113.921327>(diakses 5/11/2018 pukul 12.29 WIB)

<https://www.google.com/maps/place/Indonesia/@18.6442557,109.7401879,5z/data=!4m5!3m4!1s0x2c4c07d7496404b7:0xe37b4de71badf485!8m2!3d-0.789275!4d113.921327>(diakses 5/11/2018 pukul 12.29 WIB)

<https://www.google.com/maps/place/Indonesia/@18.6221572,108.5535345,5.92z/data=!4m5!3m4!1s0x2c4c07d7496404b7:0xe37b4de71badf485!8m2!3d-0.789275!4d113.921327>(diakses 5.11/2018 pukul 12.29 WIB)

<http://www.worldbank.org/en/research/commodity-markets> (diakses 16/01/ 2019 pukul 13.33 WIB)

<http://www.fao.org/faostat/en/#home>(diakses 02/01/2019 pukul 18.37 WIB)

Hyun, Sohn Chan. 2001. A Gravity Model Analisis of Korea's Trade Partners and The Effect a Regional Trading Arrangement. Korea Institute for International Economic Policy. Vol. 09

Idayu, Nurul, dkk. 2017. The Determinants Of Natural Rubber Exsport In Malaysia. *The 8th Hatyai National and International Conference*.

Kaukin, A., Georgy Idrisov. 2014. The Gravity Model of Russia's International Trade: The Case of a Large Country With a Long Border. *Journal International SSRN*. Moscow.

- Karim, Adiwarmarman. 2006. Sejarah pemikiran Ekonomi, Edisi ketiga. Jakarta: Rajawali Press.
- Karim, Adiwarmarman. 2012. Ekonomi Mikro Islam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Krugman, Paul R. dan Maurice Obstfeld. 2004. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Indeks.
- Lipsey, Richard G., Steiner, Peter O., dan Purvis, Douglas D. 1992. *Pengantar Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Litbang Deptan. 2007. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Karet.
- Lubis, Suharwadi K. 2000. Hukum Ekonomi Islam. Jakarta: Sinar Grafika
- Mankiw, N. Gregory. 2014. *Pengantar Ekonomi Makro: Edisi Asia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mankiw, N. Gregory. 2000. Teori Makro Ekonomi, Edisi Ke Empat. Jakarta: Erlangga
- Montenegro, C. E. & Soloaga, I. 2006. NAFTA'S Trade Effects: New Evidence with Gravity Model. *Estudios de Economia*, 33(1): 45-63.
- Mustika I. 2009. Analisis Daya Saing dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran Ekspor Televisi Indonesia ke Malaysia, Singapura dan Thailand. Skripsi. Bogor (ID): Institute Pertanian Bogor.
- Nicholson, W, 1995. Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya. Bina Rupa Aksara: Jakarta.
- Nindia, Ekaputri. 2008. Pengaruh Luas Panen Terhadap Produksi Tanaman Pangan dan Perkebunan di Kalimantan Timur. *EPP*. Vol.5, No.2.
- Nopirin. 1999. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE.
- Nur, Nanda Rahmawati. 2018. Pengaruh Produksi, Harga Internasional karet dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Karet Indonesia. Fakultas Pembangunan Ekonomi dan Bisnis. UMS, Solo.
- Oguledo, VI dan MacPhee, CR. 1994. Model Gravity: Reformulasi dan Aplikasi untuk Pengaturan Perdagangan Diskriminatif. *Ekonomi Terapan*, 26: 107-120.
- Oktaviani, R. dan Tanti Novianti. 2009. Teori Perdagangan Internasional dan Aplikasinya di Indonesia. Departemen Ilmu Ekonomi FEM IPB, Bogor.
- Oweiss, Ibrahim M. 1988. *Ibn Khaldun, Father of Economics*. New York: State University of New York Press.

- P, Jomit C. 2014. Exsport Potential of Envirobntental Good in India: a Gravity Model Analysis. Central University of Kerala. Transnational Corporations Review Volume 6. No 2
- Pambudi, Archibald Damar. 2011. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Biji Kakao Indonesia ke Malaysia dan Singapura”. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Payaman, J. Simanjuntak. 1983. Masalah Tenaga Kerja di Subsektor Perkebunan. Dalam Buku Perkebunan Indonesia di Masa Depan. Yayasan Agro Ekonomika. Jakarta.
- P3EI. 2013. Ekonomi Islam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Pramono, Hariadi. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Ekspor Non Migas Indonesia. Jurnal Ventura, 11 (3).
- Publikasi Kementrian Pertanian, beberapa terbitan.
- Putong, Iskandar. 2003. “Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro”. Ghalia Indonesia
- Rahman, Muhammad Mafizur. 2009. Australia's Global Trade Potential: Evidence From The Gravity Model Analisis'. University of Southern Queensland.
- Rusiadi, Anwar S, dan Sanisi P. 2015. “Pola Prediksi Fluktuasi Karet Indonesia Pendekatan Efektifitas Jangka Panjang Gravity Model”. Jurnal Managemen Tools. Vol.5. No. 1
- Manesh, Ahmad Salah. 2018. Determinants of Iran's Exsport: a Gravity Model Analysis Under Panel Data. Global Journal of Biodiversity Science and Management. Vol.8. No. 1
- Salvatore, Dominick. 1997. *Ekonomi Internasional Edisi Kelima Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Saqib, Irshad .A, & dkk. 2018. An Empirical Analysis of Pakistan’s Bilateral Trade and Trade Potential with China: A Gravity Model Approach. Journal Cogent Economics and Finance
- Sobri. 2000. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFU UGM.
- Soejoto, A., & Kaluge, D. (2005). Eksternalitas Ekspor ASEAN ke Jepang dan Amerika Serikat. Ekuitas Vol.9 No.3 September 2005 , 418 - 438.
- Soesastro, Sadono. 2000. “Makroekonomi Modern”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiarto, dkk. 2005. Ekonomi Mikro: Sebuah Kajian Komprehensif. Jakara: P. Gramedia Pustaka Utama.

- Suryano. 2016. Pengaruh Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto dan Produksi Karet Terhadap Ekspor Karet Indonesia. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi* Vol. VI No.2.
- Susila, W.R., dan Drajat, B. 2001. Agribisnis Perkebunan Memasuki Awal Abad 21:Beberapa Agenda Penting. Asosiasi Penelitian Perkebunan Indonesia. Bogor.
- Syahnaz, MaritsaYenny. 2007. *Pengaruh Variabel Struktur Perdagangan Terhadap Arus Perdagangan Bilateral Indonesia:Aplikasi Model Gravitasi*. Depok: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Syahputa, Yogi Rahmad, Suardi Tarumun, Jamatri Yusri. 2014. "Analisis Daya Saing Ekspor Karet Alam Indonesia Di Pasar Intenasional". Department of Agribusiness Faculty of Agriculture, University of Riau Jomfaperta. Vol. 1 No.2.
- Tinbergen, J. 1962. *Shaping the World Economy; suggestions for an international economic policy*.
- Todaro, P. 2002. *Pembangunan Ekonomi Dunia ke Tiga*. Jakarta: Erlangga.
- Toetenberg, Tom. 2000. *Environmental and Natural Resource Economics: Fifth Edition*. Addison Wesley Longman, Inc. New York.
- Trenggonowati. 2010. *Teori Makroekonomi*. Yogyakarta: BPFE
- Zeray, Negussie and Dessalegn Gachen. 2014. Determinants of Bilateral Trade Between Ethiopia and Its Major Trading Partners': a Gravity Model Approach. *Journal of Economics and Sustainabel Development*. Vol.5, No. 15.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA